

Dampak Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada UMKM di Kota Malang)

Nengnis Uswatul Kasanah^{1*}, Nur Diana², Umi Nandiroh³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : nengnisuswatul22@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of taxpayer knowledge on taxpayer compliance with the quality of financial statements as a moderating variable in Micro, Small and Medium Enterprises in Malang city. Sampling in this study used purposive sampling techniques using the slovin formula. This study used primary data by distributing questionnaires by compiling a list of questions or written statements to 73 Micro, Small and Medium Enterprises registered at the Malang City Cooperative and Industry Office including owners or managers who met the criteria of researchers. The results of this study show: 1) Taxpayer knowledge has a significant influence and has a positive effect on taxpayer compliance, 2) The interaction of taxpayer knowledge with the quality of financial statements on taxpayer compliance has a significant influence and has a negative effect. The influence of moderation variables, namely the quality of financial statements, can explain strongly the relationship between the three variables.

Keywords : *Taxpayer knowledge, taxpayer compliance, quality of financial statements*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu pelaku usaha yang memiliki peran penting dalam meningkatkan dan memajukan perekonomian negara Indonesia diantaranya mampu menyediakan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Dalam Siaran Pers pada 1 Oktober 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia menyebutkan bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Seiring meningkatnya potensial dari UMKM ini, tentu berdampak terhadap penerimaan negara salah satunya pajak. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Melihat akan pentingnya peranan pajak terhadap penerimaan Negara, maka tanggung jawab tercapainya penerimaan dari sektor pajak sesuai dengan rencana dalam setiap tahunnya banyak tergantung pada aparat pajak dan masyarakat (wajib pajak). Hal tersebut tentu saja harus di dukung oleh seperangkat perundangan di bidang perpajakan yang dapat menjamin kepastian hukum dalam pengenaan dan pemungutan pajak (Fitria, 2020).

Pengenaan dan pemungutan pajak ini erat kaitannya dengan pelaporan keuangan yang mana menjadi dasar perhitungan pajak. Dalam hal ini penting bagi wajib pajak mempunyai kemampuan akuntansi untuk menunjang penyusunan laporan keuangan. Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang aktivitasnya mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan semua peristiwa-peristiwa ekonomi kepada para pengguna yang berkepentingan. Penerapan akuntansi dalam usaha kecil dan menengah sangatlah penting sebagai kunci indikator kinerja usaha. Laporan keuangan sebagai hasil dari serangkaian proses akuntansi ini sekaligus menjadi alat untuk menggambarkan kondisi usaha (apakah terjadi

kemajuan atau kemunduran). Adanya informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi sangat berguna untuk mengetahui berapa jumlah pajak badan yang harus disetor dan dilaporkan, serta berguna dalam mengidentifikasi dan memprediksi area- area permasalahan yang mungkin timbul, kemudian para pelaku UMKM dapat mengambil tindakan koreksi tepat waktu (Sularsih et al., 2019).

Permasalahan pajak yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia adalah masih sedikit diantara mereka yang "Melek Pajak". Hal ini karena ketidaktahuan mereka dan pencatatan pembukuan atau keuangan yang tidak rapi sehingga menyulitkan dalam memenuhi kewajiban perpajakan yang ada. Memang kita sadari bahwa disiplin melakukan pembukuan belum membudaya di Indonesia, akibatnya terkadang sangat sulit diketahui dengan pasti perkembangan usahanya. Hanya Perusahaan besar atau yang telah masuk ke Bursa Efek (*go public*) umumnya secara kontinu melakukan pembukuan dengan baik. Bahkan laporan keuangannya disusun oleh Akuntan Publik (Fitria, 2020).

Kota Malang merupakan salah satu kota tujuan destinasi wisatawan sehingga memicu munculnya UMKM baru. Hal ini dibuktikan berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Perindustrian Kota Malang memiliki kurang lebih 19.871 UMKM yang terdaftar (*Sumber Data : Diskoperindag 2023*). Tingginya pertumbuhan UMKM tersebut tentunya menjadi kabar baik sekaligus dapat menekan angka pengangguran. Seiring bertambahnya jumlah UMKM ini tentunya berdampak terhadap penerimaan pajak. Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui tingkat pemahaman pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terkait pengetahuan wajib pajak dalam hal kepatuhan kewajiban perpajakan dan kualitas laporan keuangan sebagai alat ukur interaksi antara pengetahuan dan kepatuhan kewajiban perpajakan UMKM. Maka dalam hal ini penjelasan tersebut menjadikan sebuah ketertarikan untuk melakukan penelitian terkait pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kualitas laporan keuangan sebagai variabel moderating dengan pelaku UMKM Kota Malang sebagai responden.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan (*Compliance Theory*) merupakan teori yang menjelaskan suatu kondisi dimana seseorang taat terhadap perintah atau aturan yang diberikan. Kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu perilaku dimana Wajib Pajak (WP) memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Ariana, 2016)

Kepatuhan Wajib Pajak

Kesadaran seorang wajib pajak dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya yang berlandaskan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku mulai dari kegiatan menghitung, menyetor, dan melapor baik SPT Masa maupun SPT Tahunan.

Pengetahuan Wajib Pajak

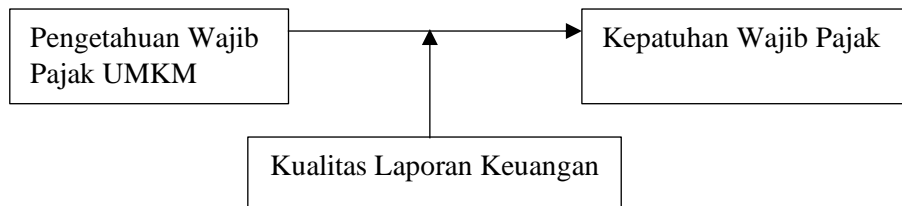
Suatu hasil dari manusia atas penggabungan atau kerja sama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Zulma, 2020). Pemahaman perpajakan mengandung pengertian bahwa segala hal terkait perpajakan yang dimengerti dengan baik dan benar oleh Wajib Pajak serta dapat menerjemahkan dan atau menerapkan yang telah dipahaminya (Johny dan Widyana, 2017).

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Nugroho, 2018) kualitas laporan keuangan yang baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Menurut PSAK (2012) terdapat empat butir karakteristik kualitatif yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi

pengguna dan dapat dikatakan berkualitas, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Malang
- H2 : Kualitas Laporan Keuangan dapat memoderasi pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Malang

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Menurut Fraenkel dan Wallen (2008 : 328) penelitian korelasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Penelitian ini akan dilakukan pada Pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang dengan waktu penelitian mulai Januari 2023 sampai dengan Juni 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan menggunakan rumus *slovin* dengan kriteria sebagai berikut : 1) Pelaku UMKM meliputi Pemilik atau Manajer pada UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang, 2) Pelaku UMKM meliputi Pemilik atau Manajer pada UMKM di Kota Malang yang memiliki NPWP, 3) Pelaku UMKM meliputi Pemilik atau Manajer pada UMKM di Kota Malang yang melakukan pelaporan SPT. Jumlah kuesioner yang kembali dan lengkap serta bisa dilanjutkan dalam proses pengolahan data sebanyak 73 kuesioner.

Definisi Operasional Variabel

1. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Dalam hal pemenuhan kewajiban perpajakan, apabila wajib pajak melakukan kewajiban perpajakannya sesuai ketentuan dalam hal ini sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menghitung, menyiapkan dan menyetorkan pajak terutang ke Kas Negara, serta melaporkannya ke Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar baik SPT Masa maupun SPT Tahunan, maka wajib pajak tersebut bisa disebut sebagai wajib pajak yang patuh (Zulma, 2020).

2. Pengetahuan Wajib Pajak (X)

Pengetahuan perpajakan adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan (Zulma, 2020). Menurut (Fitria, 2020) indikator terdapat beberapa indikator wajib pajak mengetahui dan memahami kewajiban perpajakan, yaitu: pemahaman wajib pajak mengenai kepemilikan NPWP, pengetahuan dan pemahaman mengenai hak dan kewajiban,

pengetahuan dan pemahaman atas sanksi perpajakan, pengetahuan dan pemahaman mengenai tarif pajak.

3. Kualitas Laporan Keuangan (Z)

Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan (Nugroho, 2018). Menurut Wingou, lambey dan pontoh (2014) Indikator atau elemen data dan alat ukur yang digunakan dalam mengukur kualitas laporan keuangan yaitu : relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner secara langsung dengan pengukuran menggunakan skala *likert* 1-5. Adapun nilai yang diberikan pada setiap jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Netral (N) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1.

Metode Analisis Data

Penelitian berikut menggunakan Analisis Regresi Moderasi menggunakan aplikasi SPSS v.25. Analisis Regresi Moderasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan langsung antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat), apakah dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Model penelitian yang diuji sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_i + b_2Z_i + b_3(X_i*Z) + e$$

Keterangan :

- Y : Kepatuhan Wajib Pajak UMKM
- α : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- X : Pengetahuan Wajib Pajak
- Z : Kualitas Laporan Keuangan
- e : Standar error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan WP (X)	73	1.00	5.00	4.00	1.00406
Kepatuhan WP (Y)	73	1.00	5.00	4.00	0.98164
Kualitas LK (Z)	73	3.00	5.00	4.00	1.01616
Valid N (listwise)	73				

Sumber : Data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 1 tersebut diatas, hasil analisis deskriptif dengan jumlah 73 data yang digunakan menunjukkan bahwa :

1. Variabel pengetahuan wajib pajak (X) memiliki nilai minimum 1.00, nilai maksimum sebesar 5.00 dan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4.00 dengan nilai standar deviasi 1,004.
2. Variabel kepatuhan wajib pajak (Y) memiliki nilai minimum 1.00, nilai maksimum sebesar 5.00 dan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4.00 dengan nilai standar deviasi 0,98.
3. Variabel kualitas laporan keuangan (Z) memiliki nilai minimum 3.00, nilai maksimum sebesar 5.00 dan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 4.00 dengan nilai standar deviasi 1,01.

Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 32 pertanyaan dinyatakan valid, karena dari masing-masing pertanyaan dalam variabel memiliki nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0.1940.

b) Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel independen yakni pengetahuan wajib pajak, variabel dependen kepatuhan wajib pajak dan variabel moderasi kualitas laporan keuangan dinyatakan reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.60.

Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan melihat nilai Monte Carlo Sig (2- tailed). Pada penelitian ini data berdistribusi normal karena nilai signifikan atas Monte Carlo (2-tailed) $>$ 0.05.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, yang juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen (pengetahuan wajib pajak) dengan variabel dependen (kepatuhan wajib pajak). Berikut merupakan hasil analisis regresi linear sederhana yang tersaji pada tabel di bawah ini

Tabel 2 Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.226	2.044		2.556	.013
	Pengetahuan WP (X)	.422	.034	.827	12.390	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,226 + 0,422 X + e$$

Keterangan :

- Y** : Kepatuhan wajib pajak (Variabel Dependen)
- X** : Pengetahuan wajib pajak (Variabel Independen)
- a** : Konstanta
- b** : Koefisien regresi
- e** : error

Uji Regresi Moderasi

Hasil pengujian regresi moderasi disajikan dalam Tabel 3 berikut ini :

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.189	4.498		.042	.967
	Pengetahuan WP (X)	.257	.100	.504	2.585	.012
	Kualitas LK (Z)	.653	.166	.730	3.926	.000
	Pengetahuan WP (X) *Kualitas LK (Z)	-.003	.003	-.272	-.829	.410

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,189 + 0.257X + 0.653Z - 0,003 X.Z + e$$

(sig 0,012) (sig 0,000) (sig 0,410)

Keterangan :

- Y : Kepatuhan wajib pajak (Variabel Dependen)
- α : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- X : Pengetahuan wajib pajak (Variabel Independen)
- Z : Kualitas laporan keuangan (Variabel Moderasi)
- X.Z : Interaksi pengetahuan wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak
- e : Standar error

Hasil Uji Hipotesis

a) Uji F (Simultan)

H1 : Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 4 Hasil Uji (F) Simultan H1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1483.311	1	1483.311	153.514	.000 ^b
	Residual	686.031	71	9.662		
	Total	2169.342	72			
a. Dependent Variable: Kepatuhan WP (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan WP (X)						

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.12 pengujian hipotesis model regresi dengan uji F, maka diperoleh nilai F sebesar 153.514 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Maka, nilai Sig. F < 0,05, yang berarti Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa model tersebut layak digunakan.

H2 : Dampak Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (MRA)

Tabel 5 Hasil Uji F (Simultan) H2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1772.746	3	590.915	102.808	.000 ^b
	Residual	396.596	69	5.748		
	Total	2169.342	72			
a. Dependent Variable: Kepatuhan WP						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan WP*Kualitas LK, Kualitas LK, Pengetahuan WP						

Sumber : Data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel pengujian uji F, maka diperoleh nilai F sebesar 102.808 dengan nilai signifikan sebesar 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05). Maka, nilai Sig. F < 0,05, yang berarti Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti pengetahuan wajib pajak, kualitas laporan keuangan, interaksi pengetahuan wajib pajak dengan kualitas laporan keuangan berpengaruh simultan terhadap kepatuhan wajib pajak.

b) Uji Koefisien Determinasi (R²)

H1 : Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 6 Hasil Uji (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.679	3.10844
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan WP				
b. Dependent Variable: Kepatuhan WP				

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0.679. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan wajib pajak) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kepatuhan wajib pajak) sebesar 67,9%. Sedangkan 32,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

H2 : Dampak Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (MRA)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) H2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.817	.809	2.39745
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan WP*KualitasLK , Kualitas LK, Pengetahuan WP				

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai *adjusted R Square* yang berarti variabel independen yaitu pengetahuan wajib pajak dapat menjelaskan secara kuat bahwa variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak melalui variabel moderasi yakni kualitas laporan keuangan, dikarenakan memperoleh nilai sebesar 0.809 atau 80,9%. Dan 19,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

c) Uji t (Parsial)

H1 : Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 8 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.226	2.044		2.556	.013
	Pengetahuan WP (X)	.422	.034	.827	12.390	.000
a. Dependent Variable: Kepatuhan WP (Y)						

Sumber : Data diolah SPSS 25, 2023

Variabel pengetahuan wajib pajak memiliki nilai t sebesar 12.390 dengan nilai signifikansi 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka Ho ditolak dan H1 diterima, artinya bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gandy (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak, administrasi pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak pada pelaku UMKM di Indonesia.

H2 : Dampak Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (MRA)

Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial) H2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.189	4.498		.042	.967
	Pengetahuan WP (X)	.257	.100	.504	2.585	.012
	Kualitas LK (Z)	.653	.166	.730	3.926	.000
	Pengetahuan WP (X) *Kualitas LK (Z)	-.003	.003	-.272	-.829	.410

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 25, 2023

Variabel interaksi pengetahuan wajib pajak dengan kualitas laporan keuangan memiliki nilai t sebesar -0,829 dengan nilai signifikansi sebesar 0,410 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka Ho diterima dan H3 ditolak. Artinya, interaksi pengetahuan wajib pajak dan kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fathoni (2019) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM sedangkan kompetensi sumber daya manusia dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang merujuk pada konsep penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian determinasi, variabel pengetahuan wajib pajak dapat menjelaskan secara kuat terhadap variabel kepatuhan wajib pajak yakni sebesar 0,679 (67,9%). Setelah adanya variabel interaksi pengetahuan wajib pajak dengan kualitas laporan keuangan terhadap kepatuhan wajib pajak nilai *R Square* meningkat sebesar 0,809 (80,9%).
2. Hasil pengujian secara parsial variabel pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Hasil pengujian secara parsial variabel interaksi pengetahuan wajib pajak dengan kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya, kualitas laporan keuangan bukan variabel yang mampu memoderasi pengetahuan wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data penelitian yang berasal dari responden yang disampaikan secara tertulis melalui *google form* dengan bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Hasil dari responden belum tentu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 67,9% yang menunjukkan bahwa masih ada beberapa variabel lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
3. Populasi dan Sampel dalam penelitian hanya terbatas pada pelaku UMKM Kota Malang
4. Berdasarkan hasil penelitian ini, kualitas laporan keuangan tidak mampu memoderasi pengetahuan wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, bisa menggunakan teknik lain selain melalui penyebaran kuesioner, seperti wawancara maupun observasi untuk mendapatkan informasi dan jawaban dari responden lebih relevan dan akurat.

2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel primer lain seperti kondisi keuangan, tarif pajak, sanksi pajak yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas populasi dan sampel pelaku UMKM, misalnya populasi dan sampel seluruh pelaku UMKM di Jawa Timur sehingga meningkatkan relevansi penelitian ini
4. Untuk penelitian selanjutnya, bisa menggunakan variabel selain moderasi, seperti menggunakan variabel *intervening* untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2016). *Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus dan tingkat pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan*. 1–23
- Agustina Naibaho, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Pajak Sebagai Variabel Moderating Pada KPP Pratama Medan Belawan. *Medan Area University Repository*, 12(1), 110.
- Fitria, A. (2020). *Analisis Pemahaman Wajib Pajak UMKM Tentang Kewajiban Perpajakan UMKM Di Kecamatan Delitua*. 1(1), 3–46.
- Ii, B. A. B., Teori, A. K., & Keuangan, K. L. (2015). *PSAK No. 1 Tahun (2015). Penyusunan Laporan Keuangan*. 1, 15–52.
- Johny, & Widyana Dewi, M. (2017). Pengaruh pemahaman, kesadaran, kualitas pelayanan, dan ketegasan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kpp pratama sukoharjo. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(02), 61. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/210/161>
- Nugroho, B. S. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi SDM, Penerapan SPIP, Pemanfaatan TI, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada DPPKAD Kabupaten Boyolali). *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–131.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 10–16.
- Zulma, G. W. M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 288. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.170>